

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji rasio-rasio keuangan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel independen rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, komposisi aset, proporsi piutang, proporsi persediaan, likuiditas dan perputaran modal. Variabel dependen yang digunakan adalah *fraudulent financial reporting* berdasarkan data pelanggaran peraturan BAPEPAM VIII G7 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2011-2016.

Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan *fraud* dan 41 perusahaan *non-fraud* pada sektor non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2014. Jenis data merupakan data sekunder dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk penentuan sampel. Analisis data menggunakan metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio *leverage* yang berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Namun, rasio-rasio keuangan lain (profitabilitas, komposisi aset, proporsi piutang, proporsi persediaan, likuiditas dan perputaran modal) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : *Fraud, Fraud Triangle, Fraudulent Financial Reporting, Rasio-Rasio Keuangan*